

TUGAS AKHIR

TINDAKAN PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN TERHADAP KEJADIAN TIMPANI DI KUD SRI WIGATI PAGERWOJO-TULUNGAGUNG



KH KTT 66

Pra
t

OLEH :

KARINA PRASETYANINGRUM

PACITAN - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**TINDAKAN PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN TERHADAP
KEJADIAN TIMPANI DI KUD SRI WIGATI
PAGERWOJO-TULUNGAGUNG**

Tugas Akhir Praktek Kerja Lapangan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Sebutan
AHLI MADYA

Pada
Program Studi Kesehatan Ternak Terpadu Diploma Tiga
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :
KARINA PRASETYANINGRUM
060210626-K

Mengetahui ;
Ketua Program Studi D3
Kesehatan Ternak Terpadu,



Dr. H. Suman Koesdarto, M.Sc., Drh
Nip. 130 687 547

Mengetahui ;
Pembimbing


Julien Soepraptini, S.U. Drh
Nip. 130 687 294

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

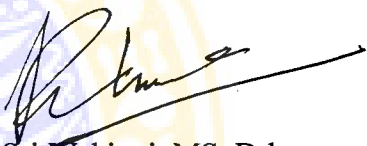
Menyetujui
Panitia Penguji


Julien Soepraptini, S. U, Drh

Ketua


Nove Hidayati, M. Kes., Drh

Anggota


Retno Sri Wahjuni, MS, Drh

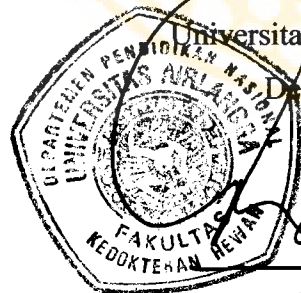
Anggota

Surabaya, 29 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh

NIP. 130 687 297

4.1 Kesimpulan

1. Penyebab utama dari timbulnya kejadian timpani (kembung) di kecamatan Pagerwojo Tulungagung adalah cara pemberian pakan hijauan yang masih basah dan pemberian jenis *leguminosa* yang berlebihan.
2. Kejadian timpani pada sapi perah di kecamatan Pagerwojo disebabkan oleh kurang pengetahuan peternak tentang jenis pakan, cara pemberiannya dan juga peternak kurang mengenal berbagai penyakit.
3. Kejadian timpani pada sapi perah di wilayah Pagerwojo Tulungagung disebabkan karena penempatan sapi-sapi dalam kandang yang keadaannya cukup lembab, kotor dan sempit.

4.2 Saran

1. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara memberikan pakan pendahuluan berupa jerami kering sebelum di gembalakan. Jerami kering akan bisa mempertahankan kontraksi refleksi rumen secara normal.
2. Menggunakan *silase* untuk pakan ternak.
3. Melakukan penyuluhan-penyuluhan baik langsung maupun tidak langsung yang bisa menambah pengetahuan dan pengalaman para peternak.
4. Kebersihan kandang harus selalu terjaga dan terpelihara.
5. Melakukan pengamatan pada ternak secara seksama setiap hari untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada ternak.